

IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN KASIR BERBASIS APLIKASI ACCURATE POS PADA UMKM (STUDI KASUS PADA USAHA MINIMARKET DAN TOKO PENJUAL IKAN LAUT JOGJA)

Helga Nathaniela Agianto¹, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
email: helganathaniela@gmail.com¹, tutut@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Kasir adalah suatu bentuk sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu manajemen dalam mengelola dan memantau transaksi keuangan yang terkait dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan pemrosesan pembayaran. Dalam dunia bisnis ritel, layanan, dan makanan minuman, pemilik usaha membutuhkan aplikasi kasir yang dapat menyokong semua aspek kegiatan operasional mereka. Di era digital saat ini, terdapat beragam aplikasi yang menjadi alat bantu efisien bagi para pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka. Salah satu aplikasi kasir terkemuka di Indonesia pada saat ini adalah Accurate Pos. Pengabdian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 di Minimarket Minimarko dan Toko Ikan Laut Jogja. Objek yang diteliti oleh penulis adalah bagaimana membandingkan, menguraikan, menjelaskan, serta memaparkan gambaran – gambaran tentang data yang diperoleh mengenai peranan penerapan sistem Accurate POS terhadap efektifitas operasional Minimarket Minimarko dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di Minimarket Minimarko dan Toko Ikan Laut Jogja terhadap penggunaan sistem kasir Accurate POS menunjukkan bahwa implementasi sistem tersebut secara positif memengaruhi aspek operasional. Penggunaan sistem kasir efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional minimarket, mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Aplikasi, Kasir, Accurate POS

Abstract

The Cashier Management Information System is a form of information system specifically designed to assist management in managing and monitoring financial transactions related to sales, purchasing and payment processing activities. In the world of retail, service and food and beverage businesses, business owners need a cashier application that can support all aspects of their operational activities. In the current digital era, there are various applications that are efficient tools for entrepreneurs in running their business. One of the leading cashier applications in Indonesia currently is Accurate Pos. This research was conducted in October 2023 at Minimarko Minimarket and Jogja Sea Fish Shop. The object studied by the author is how to compare, describe, explain and present descriptions of the data obtained regarding the role of implementing the Accurate POS system on the operational effectiveness of Minimarko Minimarkets and Jogja Sea Fish Selling Shops. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies. The results of practical field work carried out at the Minimarko Minimarket and the Jogja Sea Fish Shop regarding the use of the Accurate POS cashier system show that the implementation of the system positively influences operational aspects. The use of cashier systems is effective in improving the efficiency and quality of minimarket operations, supporting business growth and sustainability.

Keywords: Management Information System, Application, Cashier, Accurate POS

PENDAHULUAN

Saat ini kebanyakan pelaku UMKM (khususnya di bidang perdagangan barang) menggunakan salah satu sistem informasi berbasis komputer. Pada era digital saat ini, sebagian pemilik usaha masih terkendala dengan metode manual dalam mencatat transaksi, menyebabkan seringnya kesalahan perhitungan dan waktu yang banyak terbuang untuk pembuatan laporan. Untuk meningkatkan efisiensi penjualan produk, perlu fokus pada pelayanan yang baik dan efisien kepada pelanggan, yang merupakan kunci kesuksesan bisnis. Oleh karena itu, muncul ide untuk mengadopsi sistem kasir berbasis aplikasi, yang dapat mengelola transaksi, stok barang, dan laporan keuangan. Di Indonesia, berbagai aplikasi kasir sudah tersedia, dengan salah satunya adalah Accurate. Menggunakan aplikasi

ini memiliki manfaat, termasuk kemampuannya dalam menyusun Laporan Keuangan secara cepat dan akurat.

Menurut Hamdani (2020), UMKM umumnya menerapkan standarisasi akuntansi yang sederhana dan tidak terlalu kompleks. Ketika suatu sektor industri tidak mempergunakan proses akuntansi, hal ini dapat menimbulkan masalah keuangan. Akibatnya, pemilik UMKM mungkin mengambil keputusan yang tidak akurat karena kurangnya dasar yang kuat. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang standarisasinya lebih sederhana. Sebagai contoh, jika suatu industri menerapkan SAK EMKM, perusahaan hanya perlu mencatat biaya perolehan untuk liabilitas dan aset, yang diketahui dari indikator biaya historis. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, EMKM dijelaskan dengan rinci. Kegiatan akuntansi dalam UMKM berkaitan dengan penyusunan dan penulisan laporan keuangan, memberikan keuntungan kepada UMKM dengan memudahkan perhitungan pajak, memahami kinerja usaha, mengidentifikasi posisi keuangan, dan mengetahui kondisi neraca perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka kerja atau struktur yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi kebutuhan manajemen, pemilik, pihak eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya. SIA memiliki peran krusial dalam mendukung proses pengelolaan dan pengambilan keputusan di berbagai tingkatan dalam suatu organisasi.

Dalam konteks bisnis, Sistem Informasi Akuntansi memainkan peran penting dalam menyediakan data yang diperlukan untuk merinci transaksi keuangan, menganalisis kinerja keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang akurat. SIA tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga melibatkan integrasi informasi keuangan dengan berbagai fungsi organisasi, seperti produksi, distribusi, sumber daya manusia, dan lainnya. Komponen utama dari Sistem Informasi Akuntansi meliputi:

1. Pencatatan Transaksi
SIA mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu organisasi, baik itu penjualan, pembelian, atau aktivitas keuangan lainnya.
2. Pemrosesan Data
Data yang tercatat kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Hal ini mencakup penggabungan, perhitungan, dan analisis data keuangan.
3. Penyimpanan Data
SIA menyimpan data keuangan secara terstruktur dan terorganisir agar dapat diakses dan diambil kembali dengan mudah.
4. Pengendalian Internal
SIA memiliki mekanisme pengendalian internal untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan.
5. Pelaporan Keuangan
SIA menghasilkan laporan keuangan periodik, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan suatu entitas.
6. Audit dan Pemeriksaan
SIA mendukung proses audit internal dan eksternal untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi keuangan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Dengan integrasi teknologi informasi, SIA juga dapat membantu organisasi mengadopsi praktik-praktik bisnis yang lebih inovatif dan efektif.

Perangkat lunak akuntansi Accurate, yang dikembangkan di Indonesia, menawarkan fungsi serupa dengan program akuntansi seperti Peachtree Accounting (AS), Simply Accounting (Kanada), dan Myob Accounting (Australia). Keunggulan Accurate dibandingkan dengan program impor tersebut terletak pada kemampuannya menggunakan menu berbahasa Indonesia serta kesesuaian dengan regulasi perpajakan di Indonesia, seperti yang dijelaskan oleh Sulistiawati pada tahun 2005. Beberapa

alasan yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menggunakan Accurate sebagai alat bantu, menurut Mahmudi (2006), dalam mempermudah dan mempercepat proses kerja antara lain:

1. Penggunaan yang mudah (*User Friendly*).
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid, dengan kemampuan pengaturan kata sandi untuk setiap pengguna dalam tiga tingkatan aktivitas, yaitu membuat (*create*), mengubah (edit), dan melaporkan (*report*).
3. Kemampuan untuk mengeksplorasi semua laporan ke dalam format media seperti Excel, file PDF, CSV, RTF, dan TXT.
4. Dikembangkan oleh perusahaan di Indonesia, khususnya di Jakarta, memungkinkan penanganan cepat oleh pengembang jika terjadi kerusakan data. Selain itu, akses langsung kepada pengembang untuk pertanyaan atau bantuan dapat dilakukan melalui telepon dengan tarif lokal yang terjangkau.
5. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, terutama dalam metode pencatatan dan perhitungan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
6. Tersedia dalam dua pilihan bahasa, yaitu bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
7. Terintegrasi dengan laporan perpajakan Indonesia, termasuk pembuatan faktur pajak standar, pelaporan SPT Masa, PPN In dan Out, serta SPT tahunan.
8. *Accurate Accounting Software* dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

Pengabdian ini dilaksanakan di Minimarket Minimarko dan warung penjual Ikan Laut Jogja yang ada di Jalimbar Imogiri Barat. Minimarket ini adalah salah satu minimarket milik warga yang ada di Jalimbar Imogiri Barat. Berdiri pada tahun 2021, Minimarket Minimarko ini menawarkan berbagai macam jenis produk barang yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Warung Penjual Ikan Laut Jogja ini adalah salah satu penjual ikan laut yang ada di Jalimbar Imogiri Barat, menawarkan berbagai jenis ikan laut yang siap untuk diolah menjadi makanan. Pemilihan lokasi magang kerja di Minimarket Minimarko dan Warung Penjual Ikan Laut Jogja ini dengan alasan karena kedua warung tersebut merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner dan memiliki prospek dalam bidang kuliner tepatnya yang ada di Jalimbar Imogiri Barat.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi manajemen, khususnya sistem informasi manajemen kasir. Dengan implementasi sistem informasi manajemen kasir, diharapkan proses transaksi dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, kehadiran sistem informasi manajemen kasir ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan bisnis Minimarket Minimarko dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja dengan meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Salah satu tujuan dari pengabdian ini adalah mengaplikasikan Aplikasi Accurate POS untuk meningkatkan efektivitas operasional Minimarket Minimarko dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja.

METODE

Objek Penelitian

Penulis fokus pada penelitian yang membahas perbandingan, analisis, penjelasan, dan penyajian gambaran data terkait peran penerapan sistem Accurate POS terhadap tingkat efektivitas operasional Minimarket Minimarko dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja. Data yang diperlukan oleh penulis diperoleh secara langsung dari perusahaan yang berlokasi di Jalimbar, Imogiri Barat.

Populasi dan Sampel dari Objek Penelitian

Populasi yang akan digunakan ialah seluruh transaksi berkaitan dengan aktivitas yang ada di Minimarket Minimarko dan Warung Penjual Ikan Laut Jogja. Sampel yang digunakan adalah transaksi bulan Agustus 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, termasuk transaksi pembelian barang baik secara tunai maupun kredit, penjualan barang secara tunai dan kredit, pengeluaran biaya operasional toko.

Variabel yang Diamati

Pengabdian tersebut dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang berkontribusi pada kesuksesan kinerja sistem keuangan kasir Accurate POS melibatkan pengamatan terhadap efisiensi transaksi, akurasi pencatatan, integrasi dengan sistem keuangan, manajemen persediaan, keamanan data, manajemen pelanggan, fleksibilitas, laporan bisnis, dukungan teknis, dan adaptasi oleh pengguna. Pengamatan terhadap variabel-variabel ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan implementasi sistem keuangan kasir berbasis aplikasi Accurate POS dalam mendukung operasional bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi kasir Accurate POS merupakan sebuah sistem point-of-sale (POS) yang dirancang untuk membantu bisnis dalam melakukan transaksi penjualan dan mengelola kegiatan operasional lainnya. Accurate POS mulai dihadirkan pada tanggal 5 Oktober 2021. Aplikasi kasir Accurate POS dapat diunduh secara gratis melalui Google Play Store. Aplikasi ini memiliki ukuran unduhan 17 Mega Byte dan menerima pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk meningkatkan fungsionalitas, keamanan, dan kinerja aplikasi. Accurate POS umumnya dilengkapi dengan fitur keamanan, seperti otentikasi pengguna, enkripsi data, dan pengaturan hak akses. Ini membantu melindungi data sensitif dan mencegah akses yang tidak sah. Layanan dukungan pelanggan biasanya disertakan, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan bantuan teknis jika diperlukan.

Berikut tata cara dalam menggunakan aplikasi ini :

1. Unduh aplikasi Accurate POS dari Google Play Store. Setelah selesai mengunduh, lakukan instalasi aplikasi tersebut di smartphone Android
2. Setelah menginstal aplikasi, buat akun pengguna dengan mengikuti proses pendaftaran yang disediakan. Isi informasi yang diperlukan, seperti nama, alamat email, dan kata sandi, untuk membuat akun.
3. Setelah berhasil membuat akun, login ke aplikasi Accurate POS menggunakan informasi akun yang telah didaftarkan.
4. Setelah login, maka akan diarahkan ke halaman pengaturan aplikasi. Di sini, kita dapat mengatur preferensi dan konfigurasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, seperti pengaturan stok, pengaturan harga, dan pengaturan akses pengguna.
5. Untuk dapat menggunakan fungsi pencatatan back office, maka perlu mendaftarkan database Accurate Online. Masukkan informasi yang diperlukan, seperti URL database dan kredensial akses, untuk menghubungkan aplikasi dengan database tersebut.
6. Setelah mengatur semua preferensi dan terhubung dengan database Accurate Online, siap untuk mulai mencatat transaksi penjualan. Gunakan fitur-fitur yang tersedia, seperti pemilihan satuan produk, pilihan pembayaran, pencetakan struk penjualan, pengiriman struk melalui email atau WhatsApp, dan fitur lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kita.
7. Menu transaksi berguna untuk input transaksi seperti penjualan, fitur penjualan terdiri dari :
 - a. Scan barcode, berfungsi untuk proses pembacaan dan pengidentifikasian informasi yang terkandung dalam suatu barcode menggunakan perangkat khusus seperti pemindai atau aplikasi pada perangkat pintar.
 - b. Multi satuan, merujuk pada kemampuan suatu sistem atau perangkat lunak untuk menangani pengukuran atau kuantitas dalam berbagai satuan yang berbeda.
 - c. Pengecekan stok, berfungsi untuk mengawasi stok gudang dan gudang lain.
 - d. Retur, berfungsi untuk memfasilitasi penyelesaian transaksi yang melibatkan ketidakpuasan pelanggan, produk rusak, atau kesalahan dalam pengiriman.
 - e. Riwayat Transaksi, berfungsi untuk mencatat riwayat transaksi pada satu cabang.
 - f. Ubah Harga, merujuk pada fungsi atau aksi yang memungkinkan seseorang atau suatu sistem mengganti nilai harga dari suatu produk atau layanan.
 - g. Share struk, berfungsi untuk pengiriman struk kembali secara digital melalui Whatsapp dan email.
 - h. Simpan pesanan, untuk menyimpan pesanan yang tertunda
 - i. Reprint, dapat mencetak kembali struk yang ada di riwayat transaksi.
 - j. Diskon Barang, berfungsi untuk memberikan diskon pada barang tertentu dan diinformasikan melalui struk transaksi.
8. Menu lainnya yang berguna, seperti :
 - a. Laporan informasi pendapatan.
 - b. Performa karyawan.
 - c. Piutang pelanggan.
 - d. Pencatatan biaya.

Dalam rangka memberikan informasi mengenai hasil pengabdian dan diskusi yang dilakukan selama proses pengabdian, penelitian ini akan memberikan pemaparan tentang pengabdian yang dilakukan di Minimarket Minimarko dan Toko Ikan Laut Jogja.

Sebuah perusahaan pasti memiliki individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang dan penerimaan pembayaran baik secara tunai maupun non-tunai. Kasir merupakan tempat di mana pelanggan melakukan pembayaran sebagai imbalan atas produk atau layanan yang mereka nikmati. Meskipun kita berada di era digital saat ini, beberapa pemilik usaha masih menggunakan metode manual yang tidak efisien dalam mencatat transaksi. Fokus dari pengabdian ini tertuju pada Minimarket Minimarko dan Toko Ikan Laut Jogja, yang pada tahun 2021 masih menggunakan pencatatan manual dalam operasional kasir mereka. Pengabdian ini melibatkan observasi dan wawancara, menghasilkan data yang dapat diolah untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di Minimarket Minimarko ditemukan bahwa sejak Januari 2022 telah menggunakan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi, sedangkan Toko Ikan Laut Jogja baru menggunakan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi pada 1 April 2023. Accurate Pos dipilih sebagai aplikasi kasir karena menyediakan berbagai fitur yang dianggap memadai. Setelah menerapkan sistem informasi manajemen kasir Accurate Pos, terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah penerapan sistem ini. Perbedaan tersebut akan diuraikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang jelas.

Tabel 1. Perbandingan penggunaan sistem manual dengan sistem Accurate POS

No.	Sebelum Menggunakan Accurate POS	Setelah Menggunakan Accurate POS	
		Minimarket Minimarko	Toko Ikan Laut Jogja
1.	Transaksi pembelian stok dan produk lainnya dicatat secara manual.	Sistem aplikasi kasir memungkinkan proses transaksi yang lebih cepat dan akurat melalui pemindaian barcode.	Transaksi pembelian ikan laut dapat dilakukan secara otomatis dengan input langsung ke sistem aplikasi kasir.
2.	Menulis kertas order dan membuat nota.	Mencetak nota penjualan barang dengan melalui printer <i>bloetooth</i> yang tersambung dengan perangkat.	Mencetak nota penjualan ikan laut dengan melalui printer <i>bloetooth</i> yang tersambung dengan perangkat.
3.	Merekap transaksi secara manual melalui kertas order sebelumnya.	Aplikasi kasir secara otomatis mencatat setiap transaksi pada fitur faktur penjualan pada accurate online, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data keuangan.	Aplikasi kasir secara otomatis mencatat setiap transaksi pada fitur faktur penjualan pada accurate online, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data keuangan.
4.	Memakan waktu lama dalam pengerjaan laporan harian.	Aplikasi kasir memudahkan dalam pengerjaan laporan harian yang ada di fitur Daftar Laporan pada Accurate Online, lalu pilih Laporan harian mana yang ingi di cek.	Aplikasi kasir memudahkan dalam pengerjaan laporan harian yang ada di fitur Daftar Laporan pada Accurate Online, lalu pilih Laporan harian mana yang ingi di cek.
5.	Analisis penjualan terbatas karena membutuhkan waktu lebih lama dan dapat menjadi sulit dilakukan secara mendalam	Menyediakan alat analisis yang memungkinkan pemilik bisnis untuk memahami tren penjualan, preferensi pelanggan, dan kinerja produk dengan lebih baik.	Menyediakan alat analisis yang memungkinkan pemilik bisnis untuk memahami tren penjualan ikan laut, preferensi pelanggan, dan performa produk.
6.	Rentan terhadap kesalahan manusia dalam pencatatan jumlah, harga, atau jenis	Meningkatkan akurasi pencatatan harga, jumlah barang, dan total	Meningkatkan akurasi pencatatan jumlah, harga, dan jenis ikan laut yang

	produk yang dijual.	pembelian.	dijual
7.	Belum terhubung dengan e-wallet dan mobile banking via Qris.	Sudah terhubung dengan e-wallet dan mobile banking via Qris.	Sudah terhubung dengan e-wallet dan mobile banking via Qris
8.	Menyimpan data pelanggan secara manual.	Tersedia fitur <i>database</i> pelanggan untuk menyimpan data pelanggan.	Tersedia fitur <i>database</i> pelanggan untuk menyimpan data pelanggan.
9.	Pengelolaan stok dan pemantauan persediaan barang dilakukan secara manual, mengakibatkan keterlambatan dalam pembaruan informasi stok dan pemantauan stok menjadi kurang efisien.	Memungkinkan pemantauan stok barang secara real-time, memfasilitasi manajemen persediaan dan pengelolaan pemesanan ulang.	Memungkinkan pemantauan stok ikan laut secara real-time, memudahkan manajemen dan pemesanan ulang persediaan.
10.	Mengirim nota dengan cara foto manual	Mampu mengirim nota melalui chat <i>whatsapp</i> maupun <i>email</i> .	Mampu mengirim nota melalui chat <i>whatsapp</i> maupun <i>email</i> .
11.	Membatalkan pesanan dilakukan secara manual.	Aplikasi kasir memiliki fitur <i>refund</i> atau retur, sehingga tidak perlu repot untuk menghitung nominal yang dibatalkan.	Aplikasi kasir memiliki fitur <i>refund</i> atau retur, sehingga tidak perlu repot untuk menghitung nominal yang dibatalkan.
12.	Implementasi promosi atau diskon memerlukan upaya manual dan dapat kurang terorganisir.	Aplikasi kasir memfasilitasi pengelolaan promosi dan diskon dengan mudah, memungkinkan pemilik untuk meluncurkan dan melacak kampanye dengan lebih efektif.	Aplikasi kasir memfasilitasi pengelolaan promosi dan diskon dengan mudah, memungkinkan pemilik untuk meluncurkan dan melacak kampanye dengan lebih efektif.
13.	Sering terjadi selisih dalam pembuatan laporan keuangan.	Aplikasi kasir accurate pos yang terhubung dengan accurate online memiliki fitur daftar laporan. Mulai dari laporan penjualan hingga laporan keuangan yang secara otomatis terhubung dengan aplikasi kasir.	Aplikasi kasir accurate pos yang terhubung dengan accurate online memiliki fitur daftar laporan. Mulai dari laporan penjualan hingga laporan keuangan yang secara otomatis terhubung dengan aplikasi kasir.

Sumber :Diolah pada saat pengabdian

Penulis telah menyoroti perbedaan yang signifikan dalam tabel terkait penggunaan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi Accurate Pos oleh pemilik Minimarket Minimarko dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja. Pemilik tersebut menyatakan bahwa sebelum beralih ke Accurate Pos, mereka sering mengalami kerugian akibat manipulasi data stok barang, penjualan, serta laporan keuangan harian. Oleh karena itu, kelebihan Accurate Pos menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaannya.

Dalam tabel tersebut, penulis merinci bahwa hampir semua perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Accurate Pos adalah keunggulan dari aplikasi tersebut. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan informasi mengenai kekurangan Accurate Pos secara umum. Beberapa kekurangan Accurate Pos secara umum dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Tidak bisa custom

Accurate, sebagai perangkat lunak yang telah dipaketkan dan melalui penelitian di berbagai UMKM, baik di Indonesia maupun perusahaan dengan tingkat kelas menengah ke atas, telah

dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan di Indonesia, termasuk mematuhi regulasi PSAK Indonesia.

2. Tidak berlaku untuk semua kegiatan usaha.
Software akuntansi, termasuk Accurate yang merupakan perangkat lunak akuntansi yang sudah jadi (bukan buatan khusus), tidak selalu mampu menyesuaikan diri dengan seluruh operasional perusahaan karena adanya batasan fitur.
3. Dikenakan biaya pemeliharaan dengan harga Rp 319.000 per bulan.
4. Pelatihan dan Kesulitan Penggunaan
Pengguna mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk menggunakan aplikasi kasir. Antarmuka yang rumit atau fitur yang sulit dipahami dapat menyebabkan kesulitan penggunaan.

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di Minimarket Minimarko dan Toko Ikan Laut Jogja terhadap penggunaan sistem kasir Accurate POS menunjukkan bahwa implementasi sistem tersebut secara positif memengaruhi aspek operasional. Beberapa temuan utama meliputi peningkatan efisiensi transaksi, akurasi dan pengelolaan persediaan yang lebih baik, pemantauan kinerja karyawan yang lebih efektif, pengelolaan keuangan yang terintegrasi, dan peningkatan keamanan data dan transaksi. Kesimpulan pada praktik kerja lapangan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem kasir efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional minimarket, mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan.

SARAN

Saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan hasil pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemilik
 - a. Minimarko Minimarket :
Pemilik Minimarko Minimarket disarankan untuk mengoptimalkan pelatihan karyawan terkait penggunaan aplikasi kasir guna meningkatkan efisiensi operasional. Penting juga untuk memperhatikan integrasi sistem kasir dengan platform lain di minimarket, memastikan ketersediaan data yang akurat. Selain itu, perlu terus memantau kinerja keuangan sejak penerapan sistem kasir, termasuk identifikasi tren penjualan dan dampak finansial. Dalam upaya perbaikan, pemilik disarankan untuk memperhatikan masukan dari pengguna langsung, khususnya karyawan, untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.
 - b. Toko Ikan Laut Jogja :
Pemilik Toko Ikan Laut Jogja disarankan untuk memperhatikan keberlanjutan pemeliharaan sistem keuangan kasir berbasis aplikasi, dengan memastikan adanya rencana dan dukungan yang memadai. Penting juga untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak finansial dari implementasi sistem kasir, termasuk tinjauan terhadap hasil investasi, peningkatan profitabilitas, dan perubahan biaya operasional. Pemilik perlu terus memperkuat program pelatihan karyawan dan memastikan ketersediaan dukungan teknis yang memadai untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, apabila ada, perhatikan integrasi sistem kasir dengan sistem lain yang digunakan oleh toko ikan laut, guna memastikan aliran data yang berjalan dengan lancar antar platform.
2. Untuk Pembaca :
 - a. Fokus pada bagian penelitian yang membahas tantangan yang dihadapi selama implementasi dan solusi yang diterapkan. Pemahaman tentang pengelolaan tantangan dapat memberikan panduan berharga.
 - b. Bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia bisnis atau yang akan memulai usaha, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu panduan untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta : prenadamedia group.
- Achmadi dan Narbuko (2004). Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. Dosenpendidikan. 2022. Pengertian Aplikasi Menurut Para Ahli. (Online) <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli/>, diakses 26 Maret 2022.
- Anselm Strauss dan Juliet Carbion, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 103
- Basuki Heri Winarno, D. K. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE ANDROID BAGI PELAKU USAHA DESA MURTIGADING BANTUL. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 1363-1372.
- Candra Astra Terenggana, K. M. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Pembukuan Kekinian dengan Menggunakan Aplikasi BukuKas. *Jurnal Abdimas Musi Charista*, 92-97.
- Daeng, I. T. (2017). Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. e-journal "Acta Diurna", 1-15
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 157-172
- Shadiq, J., & Ratu Lolly, R. W. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS : Journal of Information Management*, 5(1). <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1444>.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS TERBUKA. *SISTEMASI*, 9(1). <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.604>
- Yessayabella Diodora, Yohanna Adyas. 2021. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Accrurate POS (Point Of Sales) Pada Tahun 2021. Tulungagung. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita, Vol. 1 no 2, Tahun 2021